

## ABSTRAK

**Nursari.** NIM. 180101111166. *Pengembangan Buku Saku Pengaruh Ekstrak Daun Pepaya untuk Pengendalian Larva Nyamuk*, Pembimbing Skripsi Meyninda Destiara S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

**Kata Kunci:** Buku Saku, Ekstrak Daun Pepaya, Larva Nyamuk, Insektisida Nabati, EDR.

Penggunaan insektisida kimia untuk membasmi larva nyamuk berdampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, diperlukan alternatif alami yang aman dan ramah lingkungan. Salah satunya adalah ekstrak daun pepaya (*Carica papaya* L.) yang diketahui mengandung senyawa aktif seperti alkaloid yang bersifat toksik terhadap larva nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun pepaya dalam membunuh larva nyamuk dan mengembangkan buku saku sebagai media edukatif yang praktis.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui metode *Educational Design Research* (EDR) yang dalam penelitian ini hanya dilakukan hingga tahapan analisis, desain, dan evaluasi. Data diperoleh dengan cara observasi lapangan, eksperimen, dan dokumentasi. Eksperimen dilakukan di laboratorium dengan konsentrasi ekstrak 25% dan 50% terhadap larva nyamuk, data dan pengembangan buku saku melalui proses validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa melalui kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun pepaya efektif untuk pengendalian larva nyamuk. Pada konsentrasi 50% mampu membunuh semua larva dalam waktu 2 jam, sedangkan konsentrasi 25% membutuhkan waktu 12 jam, sementara melalui analisis SPSS diketahui bahwa ekstrak daun pepaya dengan konsentrasi 50% dan 25% mampu membunuh semua larva nyamuk. Sementara, validasi buku saku menghasilkan skor validitas 76,04% cukup valid dan layak digunakan sebagai media informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa ekstrak daun pepaya efektif sebagai larvasida alami dan buku saku yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengendalian larva nyamuk secara ekologis.